

Contoh Format Laporan Arus Kas Pemerintah Provinsi

LAPORAN ARUS KAS

PEMERINTAH PROVINSI

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 20X1 dan 20X0

Metode Langsung

(Dalam
Rupiah)

No.	Uraian	20X1	20X0
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
2	Arus Masuk Kas		
3	Pendapatan Pajak Daerah	XXX	XXX
4	Pendapatan Retribusi Daerah	XXX	XXX
5	Pendapatan Investasi	XXX	XXX
6	Pendapatan Lain-lain Asli Daerah	XXX	XXX
7	Dana Bagi Hasil Pajak	XXX	XXX
8	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	XXX	XXX
9	Dana Alokasi Umum	XXX	XXX
10	Dana Alokasi Khusus	XXX	XXX
11	Dana Otonomi Khusus	XXX	XXX
12	Dana Penyesuaian	XXX	XXX
13	Pendapatan Hibah	XXX	XXX
14	Pendapatan Dana Darurat	XXX	XXX

15	Pendapatan Lainnya	XXX	XXX
16	Jumlah Arus Masuk Kas (3 s/d 15)	XXX	XXX
17	Arus Keluar Kas		
18	Belanja Pegawai	XXX	XXX
19	Belanja Barang dan Jasa	XXX	XXX
20	Bunga	XXX	XXX
21	Subsidi	XXX	XXX
22	Bantuan Sosial	XXX	XXX
23	Hibah	XXX	XXX
24	- Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	XXX	XXX
25	Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/Kota	XXX	XXX
26	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota	XXX	XXX
27	Belanja Tak Tersangka	XXX	XXX
28	Jumlah Arus Keluar Kas (18 s/d 27)	XXX	XXX
29	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (16 - 28)	XXX	XXX
30	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan		
31	Arus Masuk Kas		
32	Pendapatan Penjualan atas Tanah	XXX	XXX
33	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	XXX	XXX
34	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	XXX	XXX
35	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	XXX	XXX
36	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya	XXX	XXX
37	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	XXX	XXX
38	Jumlah Arus Masuk Kas (32 s/d 37)	XXX	XXX
39	Arus Keluar Kas		

40	Belanja Tanah	XXX	XXX
41	Belanja Peralatan dan Mesin	XXX	XXX
42	Belanja Gedung dan Bangunan	XXX	XXX
43	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	XXX	XXX
44	Belanja Aset Tetap Lainnya	XXX	XXX
45	Belanja Aset Lainnya	XXX	XXX
46	Jumlah Arus Keluar Kas (40 s/d 45)	XXX	XXX
47	Arus Kas Bersih dari Akt Inv Nonkeuangan (38 - 46)	XXX	XXX
48			
49	Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan		
50	Arus Masuk Kas		
51	- Penerimaan Penjualan Aset yang Dipisahkan	XXX	XXX
52	- Penerimaan Penjualan Investasi Lainnya	XXX	XXX
53	- Penerimaan Pinjaman Luar Negeri	XXX	XXX
54	- Penerimaan Pinjaman dari Pemerintah Pusat	XXX	XXX
55	- Penerimaan Pinjaman dari Pemerintah Daerah Lain	XXX	XXX
56	- Penerimaan Pinjaman dari Perusahaan Negara/Daerah	XXX	XXX
57	- Penerimaan Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan	XXX	XXX
58	- Penerimaan Pinjaman Dalam Negeri Lainnya	XXX	XXX
59	Pencairan Dana Cadangan	XXX	XXX
60	Jumlah Arus Masuk Kas (51 s/d 59)	XXX	XXX
61	Arus Keluar Kas		
62	Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri	XXX	XXX
63	Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	XXX	XXX
64	Pembayaran Pokok Pinjaman Pemerintah Daerah Lain	XXX	XXX
65	Pembayaran Pokok Pinjaman Perusahaan Negara/Daerah	XXX	XXX

66	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri Lainnya	XXX	XXX
67	Pengeluaran Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	XXX	XXX
68	Pemberian Pinjaman Jangka Panjang	XXX	XXX
69	Pembentukan Dana Cadangan	XXX	XXX
70	Jumlah Arus Keluar Kas (62 s/d 69)	XXX	XXX
71	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan (60 - 70)	XXX	XXX
72			
73	Arus Kas dari Aktivitas Nonanggaran		
74	Arus Masuk Kas		
75	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	XXX	XXX
76	Jumlah Arus Masuk Kas (75)	XXX	XXX
77	Arus Keluar Kas		
78	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	XXX	XXX
79	Jumlah Arus Keluar Kas (78)	XXX	XXX
80	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Nonanggaran (76-79)	XXX	XXX
81	Kenaikan/Penurunan Kas (29+47+71+80)	XXX	XXX
82	Saldo Awal Kas di BUD	XXX	XXX
83	Saldo Akhir Kas di BUD	XXX	XXX
84	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	XXX	XXX
85	Saldo Kas di Bendahara Penerimaan	XXX	XXX
86	Saldo Akhir Kas (83+84+85)	XXX	XXX